

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahap-tahap yang telah dikerjakan selama proses pembuatan video Infografis Pembuatan Surat Izin Mengemudi "C" Baru di Polres Sleman, dapat disimpulkan bahwa :

1. Bahwa telah dibuat video Prosedur Pembuatan Surat Izin Mengemudi "C" Baru di Polres Sleman menggunakan teknik Motion Graphic. Perancangan video menggunakan tiga tahap yaitu pra produksi meliputi (ide konsep, naskah, storyboard), produksi meliputi (pembuatan vector karakter, pembuatan animasi), dan pasca produksi yang meliputi (Editing, Compositing, dan Rendering).
2. Melalui hasil kuesioner diperoleh hasil akhir berupa perhitungan kuesioner dengan menggunakan skala likert sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian diatas, menunjukan bahwa seluruh aspek penilaian hasil dari kuesioner yang ditujukan kepada para ahli dan masyarakat umum, terhadap penilaian video informasi tersebut mendapatkan penilaian untuk pihak para ahli dengan persentase 81,25%, dan pihak masyarakat umum dengan persentase 87,62% yang termasuk dengan kriteria sangat baik. Dengan adanya penilaian tersebut, mengartikan bahwa video informasi prosedur pembuatan surat izin mengemudi (SIM) di Polres Sleman ini berhasil dalam memvisualisasikan materi dan penyampaian informasi terhadap produk yang dimiliki serta layak untuk ditampilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya, penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan, yaitu sebagai berikut :

1. Merancang dan membuat video animasi dengan lebih kreatif. Sehingga perlunya pengembangan ide dan konsep yang lebih baru agar para penonton lebih mudah untuk memahami karena melihat video informasi dengan ide dan konsep yang baik dan tepat.
2. Melakukan testing dengan cara mengevaluasi kembali video yang telah dibuat untuk menghindari adanya *broken*, *crash*, dan *incomplete* pada video iklan.
3. Memperhatikan ukuran font agar supaya dapat dibaca atau terlihat saat video diputar diberbagai platform. Memperhatikan juga jenis font agar penonton dapat membaca kalimat dengan jelas.
4. Menambahkan bahasa isyarat pada video informasi tersebut agar bisa dikonsumsi oleh masyarakat yang lebih luas.
5. Menggunakan narrator yang lebih ahli dalam dibidangnya agar memberikan hasil yang maksimal dan kesan yang lebih baik kepada yang mendengarkan.
6. Melakukan *testing* dengan cara mengevaluasi kembali video yang telah dibuat untuk menghindari adanya *broken*, *crash*, dan *incomplete* pada video iklan.